

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah dikaji secara mendalam, maka peneliti mengambil kesimpulan bahwa:

1. Analisis Kepatuhan BSI Sudirman Indramayu Terhadap Peraturan OJK Nomor 24/POJK.03/2015 dalam Mengembangkan Produk Perbankan Syariah Kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah dalam perbankan syariah merupakan hal yang sangat penting. BSI Sudirman Indramayu telah memastikan kepatuhan syariah dalam kegiatan perbankan dan pengembangan produk dengan mengikuti SOP yang berlaku dan mendapatkan otorisasi dari DPS untuk setiap produk perbankan syariah. Untuk memenuhi kepatuhan, BSI mempertimbangkan prinsip-prinsip seperti mudharabah, musharakah, murabahah, dan ijarah, serta menghindari riba dan gharar. Mereka juga menerapkan transparansi dengan menginformasikan kepada nasabah mengenai prinsip-prinsip syariah, risiko, serta syarat dan ketentuan produk. BSI memiliki infrastruktur dan sumber daya manusia untuk memproduksi, memasarkan, dan mengelola produk-produk yang sesuai dengan syariah, dan staf mereka sering mendapatkan pelatihan. Kepatuhan juga dipastikan melalui perlindungan dan tinjauan yang konstruktif. Dengan mematuhi peraturan OJK dan hukum syariah, BSI bertujuan untuk menjadi pelopor perbankan syariah dan memberikan solusi yang terpercaya dan inovatif. Fokus mereka adalah untuk mencapai kepuasan nasabah, pertumbuhan yang berkelanjutan, dan diversifikasi sumber pendanaan melalui perluasan layanan syariah dan pengembangan layanan digital.
2. Penerapan Peraturan OJK Nomor 24/POJK.03/2015 dalam Mengembangkan Produk Perbankan Syariah Pada BSI KCP Sudirman Indramayu sudah dapat sangat baik. Dalam mengembangkan produk

perbankan syariah, Bank Syariah Indonesia (BSI) mengikuti pedoman yang ditetapkan oleh Peraturan OJK. Untuk memastikan kepatuhan, BSI melakukan riset pasar untuk memahami kebutuhan dan preferensi nasabah. Hal ini membantu mereka merancang produk yang dapat diterima dan bermanfaat bagi masyarakat. Selain itu, BSI membentuk tim pengembangan produk yang terdiri dari para ahli syariah, tenaga IT, staf manajemen risiko, dan tenaga pemasaran. Tim ini memastikan bahwa produk-produk yang dikembangkan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, menggunakan teknologi inovatif, mematuhi peraturan, dan dipasarkan secara efektif. Produk-produk tersebut telah melalui peninjauan oleh Dewan Pengawas Syariah dan diuji dalam program percontohan sebelum penyempurnaan akhir dilakukan dan secara resmi diluncurkan. Melalui pendekatan sistematis ini, BSI dapat mengembangkan solusi perbankan syariah yang inovatif namun tetap sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, yang memenuhi kebutuhan nasabah dan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

3. Tantangan yang dihadapi oleh BSI KCP Sudirman Indramayu dalam Menerapkan Peraturan OJK Nomor 24/POJK.03/2015 dalam Mengembangkan Produk Perbankan Syariah memberikan peluang sekaligus tantangan bagi Bank Syariah Indonesia, seperti BSI KCP Indramayu Sudirman. Di satu sisi, peraturan ini memungkinkan bank untuk memperkuat strategi pengembangan produk yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, meningkatkan daya saing di sektor perbankan syariah dan membangun kepercayaan dan loyalitas nasabah. Namun demikian, ada beberapa tantangan yang harus diatasi, termasuk mengadaptasi produk yang sudah ada, melatih staf, dan memastikan dokumentasi kepatuhan yang konsisten. Untuk mengatasi tantangan-tantangan ini, BSI harus meninjau kembali penawaran produknya, mengidentifikasi elemen-elemen yang tidak sesuai, dan memodifikasi atau menggantinya. Selain itu, berinvestasi dalam program pelatihan yang komprehensif akan membekali karyawan dengan pengetahuan dan

keterampilan yang diperlukan. Menetapkan pedoman yang jelas untuk dokumentasi kepatuhan akan memastikan transparansi dan akuntabilitas. Mengatasi kendala-kendala tersebut akan membutuhkan kolaborasi dan keselarasan antara manajemen, karyawan, dan para pemangku kepentingan, yang pada akhirnya akan memposisikan BSI sebagai lembaga keuangan syariah yang terpercaya dan dapat diandalkan, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan dan kesetiaan nasabah. Komitmen terhadap kepatuhan menunjukkan dedikasi Bank untuk menegakkan prinsip-prinsip Syariah dan memenuhi harapan nasabah.

B. Saran

Untuk meningkatkan kepatuhan dan mengoptimalkan pengembangan produk perbankan syariah, BSI Sudirman Indramayu harus fokus pada berikut:

1. Untuk bank syariah, Bank harus terus memantau dan mengevaluasi kepatuhan mereka terhadap peraturan OJK dan prinsip-prinsip Syariah untuk memastikan penyesuaian yang tepat waktu dan kepatuhan terhadap standar yang ditetapkan.
2. Penulis juga menyarankan agar DPS memiliki staff ahli yang memiliki kapabilitas keilmuan yang memadai dibidang bisnis, mengingat bisnis perbankan terus berkembang secara dinamis. Sehingga dengan adanya staff ahli di bidang bisnis, maka akan banyak memberikan masukan-masukan konstruktif terhadap perkembangan bisnis syariah.
3. Untuk penulis di masa depan, sebaiknya memperdalam teori kepatuhan syariah. Temuan dari penelitian ini dapat menjadi titik awal untuk penelitian selanjutnya, memungkinkan penyempurnaan dalam aspek-aspek yang terkait dengan penerapan kepatuhan bank syariah terhadap pertuhan yang telah OJK tetapkan.